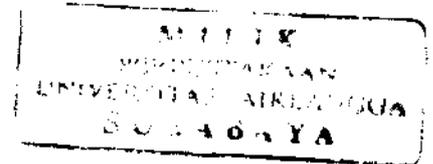


**PEMANFAATAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI
ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT. GRAHA MEDIKA SEJAHTERA (GMS) SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

kk
A 75 / 03
Yun
P



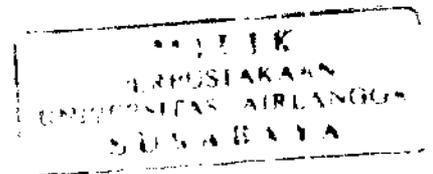
DIAJUKAN OLEH :
NUR INDAH YUNITA
No. Pokok : 040023201 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

Surabaya, 20 - 11 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Widodo Mardijuwono, Msi.Ak.

SKRIPSI

PEMANFAATAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT. GRAHA MEDIKA SEJAHTERA (GMS) SURABAYA

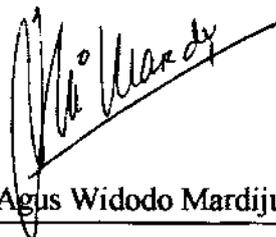
DIAJUKAN OLEH :

NUR INDAH YUNITA

No. Pokok : 040023201 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



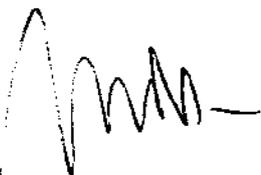
Drs. Agus Widodo Mardijuwono, Msi. Ak

NIP. 131653744

TANGGAL :

27/12 - 2002

KETUA JURUSAN AKUNTANSI,



Drs. M. Suyunus, MAFIS. Ak.

NIP. 131287542

TANGGAL :

20-2-2003

ABSTRAKSI

Mengingat betapa pentingnya masalah keuangan bagi kelangsungan hidup perusahaan maka setiap perusahaan wajib untuk membuat, menyajikan laporan keuangan, serta mengadakan analisa keuangan terhadap laporan keuangan tersebut. Analisa laporan keuangan dapat dilaksanakan dengan *menggunakan horizontal analysis, vertical analysis, dan ratio analysis*.

Analisa laporan keuangan dapat dimanfaatkan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dengan pengetahuan yang luas dari penganalisa, dalam menganalisa data keuangan perusahaan dan kondisi perekonomian pada masa yang akan datang, maka pemakaian analisa laporan keuangan akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan *horizontal analysis, vertical analysis* dapat menunjukkan kondisi laporan laba rugi dan neraca perusahaan yang sesungguhnya, demikian pula analisa *ratio* dalam suatu analisa laporan keuangan perusahaan akan dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, efektivitas, serta profitabilitas perusahaan tersebut. Bagi pimpinan perusahaan, masalah likuiditas, *leverage* solvabilitas, aktivitas maupun profitabilitas mendapat porsi perhatian yang sama. Untuk pihak-pihak luar, misalnya kreditur akan lebih berkepentingan terhadap likuiditas perusahaan apabila ia akan memberikan pinjaman jangka pendek, sedangkan pemilik lebih menekankan pada probabilitas perusahaan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu agar perusahaan dapat dikatakan dalam tingkat kinerja keuangan yang baik apabila *horizontal analysis, vertical analysis dan ratio analysis* yang meliputi *ratio* likuiditas, *ratio* solvabilitas, *ratio* aktivitas, dan *ratio* profitabilitas perusahaan berada pada penilaian tidak lebih rendah dari tingkat kinerja keuangan perusahaan lain yang sejenis.